
PEMAHAMAN, KEPEDULIAN DAN AUDIT LINGKUNGAN TERHADAP GREEN ECONOMY DENGAN GREEN ACCOUNTING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI UMKM KAB. DAIRI.**Deliyanti Simbolon¹, Dian Setyorini²,****Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan**e-mail: ¹deliyanti62@gmail.com, ²dian_sety@eka-prasetya.ac.id

Abstract: *Green economy is a concept of economic behavior that considers economic growth along with the concept of preventing damage to the natural environment and the decline in the quality of the communal environment. To protect the environment, it is necessary to implement green accounting so that poor environmental conditions can be prevented and its sustainability maintained. Researchers see that MSMEs still do not preserve the environment in their business practices. This is due to public ignorance in managing food waste. The more MSMEs there are, the more waste that pollutes the environment, this is due to a lack of understanding, concern, and the absence of environmental audits. This study aims to examine the influence of understanding, concern, and environmental audits on MSMEs in Dairi Regency in implementing a green economy through green accounting. The method is descriptive quantitative. The type of data used in this study is quantitative data, namely data obtained in the form of numbers or figures. Data sources are primary and secondary data. Primary data was obtained from the results of distributing questionnaires to MSMEs in Dairi Regency, and secondary data was obtained from data and literature related to the problems discussed. This study concludes that understanding, concern, and environmental audits influence the green economy and green accounting, and green accounting mediates understanding, concern, and environmental audits towards the green economy.*

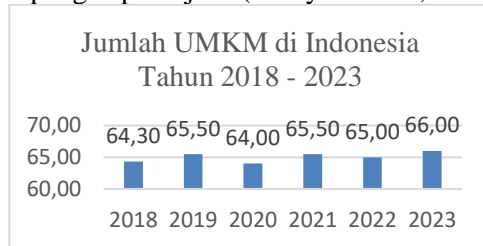
Keyword: *Understanding, Concern, Environmental Audit, Green Economy, Green Accounting*

Abstrak: *Green economy* sebuah konsep perilaku ekonomi yang memperhatikan pertumbuhan ekonomi bersamaan dengan konsep pencegahan kerusakan lingkungan alam dan menurunnya kualitas lingkungan komunal. Untuk menjaga lingkungan maka perlu diterapkan *green accounting* agar kondisi lingkungan yang buruk dapat dicegah dan tetap terjaga kelestariannya. Peneliti melihat bahwa pelaku UMKM masih kurang melestarikan lingkungan dalam praktik usahanya hal itu karena ketidaktahuan masyarakat dalam pengelolaan limbah sisa makanan tersebut. Semakin banyak UMKM maka diikuti limbah yang mencemari lingkungan semakin banyak, hal ini karena ketidakpahaman, kepedulian dan tidak adanya audit lingkungan. penelitian untuk melihat pengaruh pemahaman, kepedulian dan audit lingkungan pada UMKM Kab Dairi dalam penerapan *green economy* melalui *green accounting*. Metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner ke UMKM Kab Dairi. dan data sekunder diperoleh dari data-data dan literatur yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman, kepedulian dan audit lingkungan berpengaruh terhadap *green economy* dan *green accounting* dan *green accounting* memediasi pemahaman, kepedulian dan audit lingkungan terhadap *green economy*

Kata kunci: *Pemahaman, Kepedulian, Audit Lingkungan, Green Economy, Green Accounting*

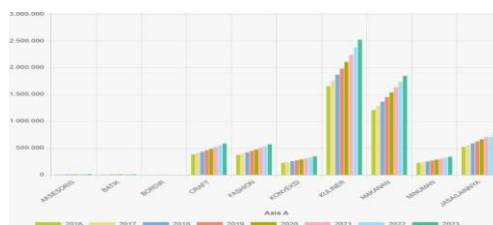
PENDAHULUAN

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bagi perekonomian Indonesia memiliki peranan penting serta potensi dalam pembangunan ekonomi nasional ataupun ekonomi daerah [1]. Beberapa peran yang bisa dilakukan UMKM dalam perekonomian Negara seperti turut serta dalam upaya desentralisasi atau pemerataan pembangunan ekonomi, menjadi penunjang dalam pertumbuhan ekonomi daerah hingga pertumbuhan ekonomi negara, membantu pemerintah negara dalam menyediakan dan memperluas lapangan pekerjaan (Wahyudi et al., 2024).



Gambar 1 Grafik Pertumbuhan UMKM di Indonesia Tahun 2018-2023

Sumber : Kementerian Perekonomian



Gambar 2 Jumlah UMKM Berdasarkan Sektor

Sumber : Kementerian Perekonomian

Berdasarkan gambar 1. terlihat grafik pertumbuhan UMKM dimulai dari tahun 2018 sampai tahun 2023 UMKM di Indonesia banyak mengalami pertumbuhan sampai tahun 2023 tercatat 66 juta UMKM yang ada di Indonesia. Hal ini berarti bagus untuk pertumbuhan ekonomi kedepan. Dan terlihat juga pada gambar 2. bahwasannya sektor kuliner dan makanan adalah UMKM yang paling banyak diminati masyarakat Indonesia. Untuk kuliner sendiri di tahun 2023 sebesar 2,5 juta sedangkan makanan di tahun 2023

sebanyak 1,7 juta.

Berdasarkan pra observasi yang peneliti lakukan di Kab Dairi bahwasannya peneliti melihat pelaku UMKM terutama di Sektor kuliner, Makanan dan Minuman banyak yang membuang limbahnya ke Lingkungan. Berikut salah satu contoh pencemaran lingkungan yaitu tongkol jagung hasil dari panen masyarakat sekitar.



Gambar 3 tongkol jagung yang berserak di lingkungan

Keadaan lingkungan saat ini harus diperhatikan, utamanya oleh UMKM yang menghasilkan limbah dalam operasinya (Soewarno, 2023). Isu kehancuran lingkungan, pemicu, dan akibatnya terhadap kehidupan manusia saat ini ataupun dimasa mendatang menimbulkan kesadaran warga dan perusahaan untuk melindungi kelestarian lingkungan. Tujuan penerapan akuntansi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya (*environmental cost*) dan manfaat atau efek (*economic benefit*) (Dewi, n.d.).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan data serta analisis data dapat diukur. Adapun pengukuran setiap variabel dilakukan dengan skala likert dengan indikator – indikator yang sudah ditentukan di variabel pemahaman lingkungan, kepedulian lingkungan, audit lingkungan, green economy dan green accounting. populasi UMKM sebesar 232. pengambilan sampel dengan teknik sampling *purposive* (observasi) yang

memuat kriteria sesuai tujuan penelitian sebesar 107 UMKM.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah *structural equation modeling-partial least squares* (SEM-PLS) dengan menggunakan *software* SmartPLS. Pada perkembangannya, SEM dibagi menjadi dua jenis, yakni *covariance-based* SEM (CB-SEM) dan *variance-based* SEM atau *partial least squares* (SEM-PLS) (Joe F. Hair Jr., Lucy M. Matthews, 2017)

SEM-PLS karenanya dapat dipandang sebagai pendekatan nonparametrik untuk CB-SEM. (Prof. Mahfud Sholihin, n.d.) ketika asumsi-asumsi CB-SEM tidak terpenuhi maka SEM-PLS dapat menjadi metode yang tepat untuk pengujian teori. Jika data memenuhi asumsi-asumsi CB-SEM secara tepat seperti minimal ukuran sampel dan distribusi normal maka pilih CB-SEM. Jika tidak memenuhi, pilih SEM-PLS. SEM-PLS merupakan pendekatan nonparametrik; dapat bekerja dengan baik bahkan untuk data tidak normal secara ekstrim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan disajikan analisis dari masing-masing variabel independen terhadap dependen yaitu analisis pemahaman lingkungan (X1), kepedulian lingkungan (X2), dan audit lingkungan (X3) terhadap green economy (Y) serta green accounting (Z) sebagai variabel intervening. Hasil pengujian instrumen penelitian menggunakan *software* SEM-PLS.

Evaluasi Outer Model (*Measurement Model*): Pengujian Validitas dan Reliabilita

Validitas konvergen merupakan bagian dari *measurement model* (model pengukuran) yang dalam SEM-PLS biasanya disebut sebagai *outer model* sedangkan dalam *covariance-based* SEM disebut *confirmatory factor analysis* (CFA). Terdapat dua kriteria untuk menilai apakah *outer model* (model pengukuran) memenuhi syarat validitas konvergen untuk konstruk reflektif, yaitu (1) *loading* harus di atas 0,7 dan (2) nilai *p* signifikan ($<0,05$). Namun dalam beberapa kasus, sering syarat *loading* di atas 0,7 sering tidak terpenuhi khususnya untuk kuesioner yang baru dikembangkan. Oleh karena itu, *loading* antara 0,40-0,70 harus tetap dipertimbangkan untuk dipertahankan.

Indikator dengan *loading* di bawah 0,40 harus dihapus dari model. Namun untuk indikator dengan *loading* antara 0,40 dan 0,70 sebaiknya kita analisis dampak dari keputusan menghapus indikator tersebut pada *average variance extracted* (AVE) dan *composite reliability*. Kita dapat menghapus indikator dengan *loading* antara 0,40 dan 0,70

Jika indikator tersebut dapat meningkatkan *average variance extracted* (AVE) dan *composite reliability* di atas batasannya (*threshold*). Nilai batasan AVE adalah 0,50 dan *composite reliability* sebesar 0,7. Pertimbangan lain dalam menghapus indikator adalah dampaknya pada validitas isi (*content validity*) konstruk. Indikator dengan *loading* yang kecil kadang tetap dipertahankan karena punya kontribusi pada validitas isi konstruk. Tabel 1.1 disajikan nilai-nilai *loading* untuk tiap-tiap indikator.

Tabel 1 Pengujian Validitas berdasarkan *Outer Loading*

	Audit Lingkungan	Green Accounting	Green Economy	Kepedulian	Pemahaman
X1.1					0,920
X1.2					0,902
X1.3					0,907
X1.4					0,917
X1.5					0,837
X1.6					0,845

X2.1				0,830	
X2.2				0,919	
X2.3				0,871	
X2.4				0,878	
X2.5				0,866	
X2.6				0,890	
X3.1	0,888				
X3.2	0,919				
X3.3	0,879				
X3.4	0,893				
X3.5	0,878				
X3.6	0,888				
Y1.1			0,891		
Y1.2			0,883		
Y1.3			0,848		
Y1.4			0,869		
Y1.5			0,867		
Y1.6			0,865		
Z1.1		0,881			
Z1.2		0,881			
Z1.3		0,891			
Z1.4		0,900			
Z1.5		0,870			
Z1.6		0,897			
Z1.7		0,894			

Sumber: Data sekunder diolah Smart PLS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian validitas konstruk melalui nilai *outer loading* yang disajikan pada Tabel 1.1 seluruh indikator menunjukkan nilai *loading* di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen berdasarkan nilai *outer loading*, sebagaimana disyaratkan dalam model pengukuran reflektif.

Uji Signifikansi Pengaruh (Inner Model)

Model struktural, yang juga dikenal sebagai *inner model*, berperan dalam

menguji sejauh mana model yang dikembangkan mampu menjelaskan hubungan atau keterkaitan antar variabel laten dalam suatu penelitian (Hair, J.F., Risher, J.J., Sarstedt, M. and Ringle, 2019). Untuk mengevaluasi kualitas dari model struktural tersebut, dilakukan serangkaian pengujian, antara lain koefisien determinasi (R^2), koefisien jalur (*path coefficient*, β), serta relevansi prediktif (Q^2). Ketiga indikator ini memberikan gambaran mengenai kekuatan prediktif dan ketepatan hubungan kausal dalam model yang dianalisis

Tabel 2 Uji Signifikansi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Audit Lingkungan -> Green Accounting	0,647	0,638	0,084	7,736	0,000

Audit Lingkungan -> Green Economy	0,305	0,295	0,142	2,145	0,032
Green Accounting -> Green Economy	0,374	0,383	0,153	2,438	0,015
Kepedulian -> Green Accounting	0,171	0,180	0,082	2,076	0,038
Pemahaman -> Green Accounting	0,177	0,177	0,077	2,301	0,022
Pemahaman -> Green Economy	0,314	0,314	0,084	3,745	0,000

Sumber: Data sekunder diolah Smart PLS, 2025

Dalam SmartPLS digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu variabel mediasi (variabel z) mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen

Tabel 3 Uji Mediasi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
Audit Lingkungan -> Green Accounting -> Green Economy	0,242	0,243	0,100	2,421	0,016
Kepedulian -> Green Accounting -> Green Economy	0,064	0,072	0,049	2,294	0,056
Pemahaman -> Green Accounting -> Green Economy	0,066	0,066	0,039	3,710	0,038

Sumber: Data sekunder diolah Smart PLS, 2025

Pada data diatas didapatkan bahwa setiap variabel yang ada memiliki hubungan yang sama diamana

1. variabel green accounting memediasi diantara pemahaman lingkungan terhadap green economy.
2. variabel green accounting juga memediasi diantara kepedulian lingkungan terhadap green economy.
3. Variabel green accounting memediasi diantara audit lingkungan terhadap green economy

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabilitas dari variabel dependen dalam model yang dibangun (Hair et al., 2019). Nilai R^2 memberikan indikasi terhadap kekuatan pengaruh kolektif variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil pengujian yang diperoleh disajikan sebagai berikut.

Tabel 4 Uji R square

	R Square
Green Accounting	0,948
Green Economy	0,944

Sumber: Data sekunder diolah Smart PLS, 2025

Nilai R-Square (R^2) untuk variabel Green Economy (Y) tercatat sebesar 0,944. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman (X1), kepedulian (X2) dan audit lingkungan (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan variabilitas Green Economy (Y) sebesar 94,4%. Sementara itu, sisanya sebesar 5,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Selain itu pengaruh jika dikembangkan dengan nilai variabel intervening yakni Green Accounting (Z) tercatat nilainya sebesar 0,948. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman (X1), kepedulian (X2) dan audit lingkungan (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan variabilitas Green Accounting (Z) sebesar 94,8%. Sementara itu, sisanya sebesar 5,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan Hipotesis Penelitian Pengaruh Pemahaman Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Green Economy

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa nilai signifikansi p-value sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya hipotesis pertama diterima. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan antara pemahaman lingkungan terhadap green economy. Konsep dari pemahaman lingkungan dimana Perusahaan atau industri dalam menjalankan kegiatan produksi tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi tetapi juga pada dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas bisnis mereka (Wahyudi et al., 2024) (Andina et al., 2024)

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agung et al., 2025) (Samad et al., 2024) (Valencia-arias et al., 2024) (Arin et al., 2025)

Pengaruh kepedulian lingkungan Terhadap Green Economy

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa nilai signifikansi p-value sebesar $0.015 < 0.05$. yang artinya hipotesis kedua diterima. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepedulian lingkungan terhadap green economy.

Kepedulian lingkungan memperkuat regulasi lingkungan dan mengurangi emisi karbon (Yafei Wang, Zihan Zhao, Ming Shi, Jing Liu, Zhixiong Tan, 2024). Penerapan kepedulian lingkungan di UMKM mampu meningkatkan keberlanjutan sosial signifikan dan meningkatkan daya saing UMKM (Oduro & Girma, 2025).

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oduro & Girma, 2025) (Oduro, 2025)

Pengaruh audit lingkungan Terhadap green economy

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa nilai signifikansi p-value sebesar $0.032 < 0.05$.

yang artinya hipotesis ketiga diterima. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara audit lingkungan terhadap green economy.

Dimana hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu

(K. Nazarova et al., 2021) (B. K. Nazarova et al., 2021)

Pengaruh pemahaman lingkungan Terhadap Green Accounting

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa nilai signifikansi p-value sebesar $0.022 < 0.05$. Yang artinya hipotesis keempat diterima. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman lingkungan terhadap green accounting.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu (Abeysekera et al., 2022) (Wati et al., 2024)

Pengaruh kepedulian lingkungan Terhadap green accounting

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa nilai signifikansi p-value sebesar $0.038 < 0.05$. yang artinya hipotesis kelima diterima. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepedulian lingkungan terhadap green accounting

Kepedulian lingkungan merupakan peduli terhadap lingkungan yang ada disekitarnya. Dimana aktivitas yang dilakukan selalu memikirkan dampak yang akan terjadi di lingkungan sekitar tersebut. Maka kepedulian lingkungan yang dimiliki UMKM akan mempengaruhi keinginan untuk menerapkan green accounting dalam memelihara lingkungan serta keberlanjutan usaha yang dimiliki. Maka dari itu penelitian ini mengatakan bahwasannya kepedulian lingkungan mempengaruhi green accounting sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya (Hung, 2024) (Wati et al., 2024)

Pengaruh audit lingkungan Terhadap green accounting

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa nilai signifikansi p-value sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya hipotesis keenam diterima. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara audit

lingkungan terhadap green accounting

Dimana hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya mengenai adanya audit lingkungan akan meningkatnya kepedulian lingkungan dengan penerapan green accounting sehingga mampu meningkatkan daya saing (Islam & Agung, 2023) (Yang et al., 2024)

Green accounting memediasi diantara pemahaman lingkungan terhadap green economy.

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa nilai signifikansi p-value sebesar $0.038 < 0.05$. yang artinya hipotesis ketujuh diterima. Hasil tersebut menjelaskan bahwa green accounting memediasi diantara pemahaman lingkungan terhadap green economy.

Green Accounting memediasi diantara kepedulian lingkungan terhadap green economy.

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa nilai signifikansi p-value sebesar $0,056 < 0.05$. yang artinya hipotesis kedelapan diterima. Hasil tersebut menjelaskan bahwa green accounting memediasi diantara kepedulian lingkungan terhadap green economy. Dimana penerapan green accounting mampu memperkuat hubungan antara kepedulian lingkungan dengan green economy yang artinya semakin meningkatnya kepedulian lingkungan yang dimiliki oleh UMKM maka akan meningkat green economy.

Green Accounting memediasi diantara audit lingkungan terhadap green economy.

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa nilai signifikansi p-value sebesar $0,016 < 0.05$. yang artinya hipotesis kesembilan diterima. Hasil tersebut menjelaskan bahwa green accounting memediasi diantara audit lingkungan terhadap green

economy. Green accounting memperkuat hubungan audit lingkungan dengan green economy. Audit lingkungan yang dilakukan terhadap penerapan green accounting akan menghasilkan peningkatan green economy (Pramono et al., 2023)

SIMPULAN

1. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hipotesis pertama terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman lingkungan terhadap green economy
2. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hipotesis kedua terdapat pengaruh yang signifikan antara kepedulian lingkungan terhadap green economy
3. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hipotesis ketiga terdapat pengaruh yang signifikan antara audit lingkungan terhadap green economy
4. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hipotesis keempat terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman lingkungan terhadap green accounting
5. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hipotesis kelima terdapat pengaruh yang signifikan antara kepedulian lingkungan terhadap green accounting
6. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hipotesis keenam terdapat pengaruh yang signifikan antara audit lingkungan terhadap green accounting
7. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hipotesis ketujuh terdapat green accounting memediasi diantara pemahaman lingkungan terhadap green economy
8. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hipotesis kedelapan terdapat green accounting memediasi diantara kepedulian lingkungan terhadap green economy
9. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hipotesis kesembilan terdapat green

10. accounting memediasi diantara audit lingkungan terhadap green economy

DAFTAR PUSTAKA

- S. D. Ambarsari, S. D. Ambarwati, and H. (n.d.). Keuntungan menggunakan software akuntansi dalam bisnis. <https://Kjaatik.Id/Keuntungan-Menggunakan-Software-Akuntansi-Dalam-Bisnis/>.
- Abeysekera, I., Manalang, L., & David, R. (2022). *Accounting for Environmental Awareness on Green Purchase Intention and Behaviour: Evidence from the Philippines*. 1–19.
- Agung, A., Jayawarsa, K., Adi, K., & Saputra, K. (2025). *The Impact of Green Behavior and Energy-Saving Practices on Green Economic Growth: Empirical Evidence from the Restaurant Industry in Indonesia*. 9(1), 87–99.
- Andina, P., Putri, K., Yakobus, R., Agon, P., & Marcellina, L. V. (2024). *Jurnal Eksplorasi Ekonomi (JEE) Pengaruh Green Accounting Terhadap Green Economy pada UMKM Sentra Wisata Kuliner (SWK) di Semolowaru Surabaya Jurnal Eksplorasi Ekonomi (JEE)*. 6(3), 27–38.
- Arin, K. P., Iudicibus, A. De, & Spagnolo, N. (2025). *Environmental awareness and firm creation firm creation*. 51(9), 137–147. <https://doi.org/10.1108/JES-07-2023-0360>
- Audit, E. (2024). *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*. 5(2), 322–337.
- B, W. R. A., Sukoharsono, E. G., & Sidarta, A. L. (n.d.). *The Relationship of Green Accounting on Financial Performance with Environmental*. Atlantis Press International BV. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-140-1>
- Dewi, S. R. (n.d.). Understanding And Application Of Green Accounting Awareness: A Tofu Case Study In Sidoarjo. *Semin. Nas. Ekon. Dan Bisnis*, 2016, 497–511.
- Hair, J.F., Risher, J.J., Sarstedt, M. and Ringle, C. . (2019). When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31, 2-24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hasibuan, I. M., Erianto, R., & Medan, S. U. (2024). *CONTRIBUTION OF THE MICRO , SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (UMKM) SECTOR TO THE INDONESIAN*. 5(1), 580–588.
- Hu, S., Deng, H., & Jiao, H. (2025). *Impact of public environmental concern on green technology innovation: a case study of the Yangtze River Delta in China*. January, 1–13. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2024.1465619>
- Hung, P. H. (2024). *Exploring the Adoption of Green Accounting Practices in Vietnamese Small and Medium Enterprises*. 2(03), 480–499.
- Islam, U., & Agung, S. (2023). *Green Accounting and Sustainable Performance of Micro , Small , and Medium Enterprises: The Role of Financial Performance as Mediation*. 26(2), 249–272. <https://doi.org/10.33312/ijar.691>
- J. F. Hair, J. J. Risher, M. Sarstedt, and C. M. R. (n.d.). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *Emerald Group Publishing Ltd*. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Joe F. Hair Jr., Lucy M. Matthews, R. L. M. and M. S. (2017). *PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use*.
- Koirala, S. (2019). SMEs: Key Drivers of Green and Inclusive Growth. *OECD Green Growth Papers*, 03, 1–55.
- L, V. A. and K. (2018). A study on the importance of green accounting. *Int. J. Adv. Res. Ideas Innov. Technol.*, 4(5), 206–210.
- Lateef, N., & Hussain, I. (2025). *Impact of Environmental Concern on Green Purchase Intention: A Mediation Model Using Green Trust*. 25(3),

- 538–550.
- M. Arvianti, T. Kartini, and D. H. (2025). Pemahaman dan Kepedulian Green Accounting Para Pelaku UMKM Industri Batik di Kecamatan Rogojampi Banyuwangi,”. *J. Akunt. Dan Ekon.*, 10(1), 54–62. <https://doi.org/10.29407/nwcc3561>.
- Maesaroh, S. S., Rahayu, A., Ahman, E., Wibowo, L. A., & Swardana, A. (2024). *International Journal of Sustainable Development and Planning Green Economy Research Trends and Mapping in SMEs: A Bibliometric Analysis*. 19(3), 1003–1014.
- Muttaqijn, M. I., Effendi, Y., & Kusumawati, I. (2025). *International Journal of Sustainable Development and Planning Integrating Evidence-Based Management Principles with Green Economy in Kampung Tematik*. 20(4), 1731–1739.
- Nazarova, B. K., Nezhyva, M., Kucher, A., & Hotsuliak, V. (2021). *Environmental Audit in the Sustainable Development of Green Economy*. 273–290. <https://doi.org/10.14207/ejsd.2021.v10n2p273>
- Nazarova, K., Nezhyva, M., Kucher, A., & Hotsuliak, V. (2021). *Environmental Audit in the Sustainable Development of Green Economy*. October. <https://doi.org/10.14207/ejsd.2021.v10n3p273>
- Oduro, S. (2025). *Eco-innovation and SMEs' sustainable performance: a meta-analysis*. September. <https://doi.org/10.1108/EJIM-11-2023-0961>
- Oduro, S., & Girma, L. (2025). Effect of social and environmental sustainability on SME competitiveness: a meta-analytic review. In *Management Review Quarterly* (Issue 0123456789). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s11301-025-00519-3>
- Perkasa, R. D., Pitaloka, D. D., Sofia, Y., & Sitompul, K. (2024). *The Influence and Important Role of KSU in Supporting MSME Capital in Dairi Regency (Case Study on Multi-Business Cooperative / KSU KOZERO Legal Entity : No . 195 / BH / V / 2008 Sidikalang , Dairi Regency)*. 4(2), 236–241.
- Pramono, A. J., Suwarno, S., Amyar, F., & Friska, R. (2023). *The Effect of Environmental Management Accounting and Control System Integration on Sustainability Orientation through Sectoral Green Economy Mediation*. 13(5), 348–354.
- Prof. Mahfud Sholihin, D. D. R. (n.d.). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=NbMWEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=sem+pls&ots=X6cEAgXlgW&sig=YNaNN_2DpaWw-b_owbtAfDfCIDc&redir_esc=y#v=onepage&q=sem pls&f=false
- Samad, K. A., Adawiyah, R., & Rahma, S. (2024). *GREEN COMPETITIVE ADVANTAGE: THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL AWARENESS AND HUMAN RESOURCES ON SMES*. 7(2).
- Soesanto, S. (n.d.). *PERSPEKTIF RELASI NATURAL SUISTANIBILITY DENGAN*. 9(1), 1581–1589.
- Soewarno, S. W. L. and N. (2023). The environmental accounting strategy and waste management to achieve MSME's sustainability performance. *Cogent Bus. Manag.*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2176444>.
- Syafari, M. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Ramah Lingkungan. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/ejme.v10i03.54929>
- Valencia-arias, A., García-salirrosas, E. E., Escobar-farfán, M., Moreno-lópez, G., Valencia-arias, A., & Gallardo-canales, R. (2024). *Influence of environmental awareness on the*

-
- willingness to pay for green products : an analysis under the application of the theory of planned behavior in the Peruvian market. January.*
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1282383>
- Wahyudi, A. S., Yulivan, I., & Rahman, A. (2024). *The Role of Micro , Small , and Medium Enterprises (MSMEs) in Supporting Indonesia ' s Economic Resilience.* 10(2), 297–
- Wati, S., Arafah, T. S., Wiradinata, R., & Senja, N. (2024). *Implementation of Green Accounting to Increase Awareness Environment and Knowledge in East Cirebon Region (Case Study of Beverage MSME Business Actor).* 2(1), 37–43.
- Yafei Wang, Zihan Zhao, Ming Shi, Jing Liu, Zhixiong Tan. (2024). Public environmental concern, government environmental regulation and urban carbon emission reduction—Analyzing the regulating role of green finance and industrial agglomeration., *Science of The Total Environment, Volume 924.*
- Yang, P., Di, T., Pandiangan, A. A., Sudjiman, L. S., Hutabarat, F. M., & Indonesia, U. A. (2024). *No Title.* 6, 1945–1959.